

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara kita meningkatkan kualitas suatu Negara, seperti yang kita ketahui banyak Negara yang dulunya berkembang kini menjadi Negara yang maju karena pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia. Salah satu cara kita mewujudkan pendidikan yang baik itu yaitu dengan belajar lebih maksimal.

Pendidikan bukan hanya sebab kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Tujuan pendidikan itu sendiri beragam, tergantung pribadi tiap individu memandang pendidikan itu sendiri beragam. Ada yang memandang pendidikan yang baik dapat memperbaiki suasana kerjanya, sehingga mendapatkan pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju ketinggian pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mencapai belajar yang maksimal harus didukung oleh beberapa unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang maksimal itu adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan metode yang bervariasi. Selain itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Sebagai pendidik maupun tenaga pengajar guru atau pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa untuk memahami pelajaran sehingga tercapai hasil yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu alternatif yang seharusnya ditempuh oleh guru dalam rangka meningkatkan

mutu pembelajaran adalah dengan menggunakan Model *Make A Match* dalam proses belajar mengajar.

IPS merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di sekolah seperti yang kita ketahui karakteristik IPS yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bukan hanya mempelajari kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta dan konsep saja. Tetapi, ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. oleh karena itu pembelajaran IPS sangat penting diajarkan khususnya di SD.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi awal dengan ibu wali kelas IV yang telah dilakukan di SD Negeri 040471 Kampung Merdeka, guru kurang maksimal memanfaatkan model pembelajaran pada saat mengajar terutama model *Make A Match*, guru dalam menerapkan pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, sebagian siswa belum aktif atau masih cenderung pasif dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran masih berpusat pada guru, minat siswa terhadap mata pelajaran IPS belum maksimal karena siswa merasa bosan dan kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS.

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV**

No	Tahun Ajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Memenuhi KKM	Jumlah Siswa Tidak Memenuhi KKM
1	2018/2019	75	29	20(68,9%)	9(28,1 %)

(Sumber : SD Negeri 040471 Kampung Merdeka)

Dari Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai akhir yang dicapai siswa untuk seperti yang diharapkan. Untuk mengatasi tidak maksimalnya hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik.

Salah satu model yang akan diterapkan adalah model *Make A Match* yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan memperjelas hubungan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata sehingga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan mampu mengembangkan daya pikirnya. Model *Make A Match* mampu menarik perhatian siswa untuk mengetahui pelajaran IPS misalnya guru membuat pembelajaran lebih menarik dengan mengajak langsung siswa untuk berperan langsung dengan cara yang terdapat dalam materi, sehingga siswa dapat benar-benar memahami apa yang dikerjakan.

Dengan demikian proses belajar mengajar akan memberikan efektifitas yang lebih baik dalam meningkatkan penguasaan siswa memberikan materi-materi yang akan dipelajari. Berdasarkan itulah penulis memilih judul penelitian **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Di Kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

- a) Guru kurang maksimal dalam memanfaatkan model pembelajaran pada saat mengajar.
- b) Pembelajaran berlangsung hanya satu arah.
- c) Siswa belum dilibatkan dalam proses belajar mengajar sehingga membuat siswa cenderung merasa bosan dalam berlangsungnya pembelajaran di kelas.
- d) Minat siswa dalam mata pelajaran IPS belum maksimal.

- e) Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan model *Make A Match* dan hasil belajar siswa setelah penggunaan model *Make A Match* pada mata pelajaran IPS dengan topik Masalah Sosial di Lingkungan Setempat di kelas IV SD Negeri Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* dikelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat?
2. Bagaimana ketuntasan pembelajaran menggunakan model *Make A Match* di kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Make A Match* di kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran IPS dengan Pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* di kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran IPS dengan Pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

2. Untuk mengetahui ketuntasan pembelajaran menggunakan model *Make A Match* di kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan model *Make A Match* untuk mata pelajaran IPS dengan Pokok Bahasan Masalah Sosial di Lingkungan Setempat.

#### **F. Manfaat penelitian**

##### 1. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk menganjurkan penggunaan model *Make A Match* kepada guru-guru IPS yang mengajar di sekolah itu.

##### 2. Bagi Guru

Peneliti memberikan pengalaman langsung kepada guru untuk dapat menggunakan model *Make A Match* selain penggunaan metode yang ada.

##### 3. Bagi Siswa

Peneliti berharap siswa lebih aktif dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan melalui model *Make A Match*.